

BAB V

KONSEP

BAB V

KONSEP

5.1 Konsep Dasar

Penerapan elemen arsitektur vernakular Belu dalam perencanaan kawasan wisata Wehor bukan hanya tentang menciptakan bangunan yang indah secara visual, tetapi juga tentang melestarikan warisan budaya, memberdayakan masyarakat lokal, dan menawarkan pengalaman wisata yang unik dan berkesan bagi pengunjung. Kunci keberhasilannya adalah keseimbangan antara pelestarian tradisi dan adaptasi terhadap kebutuhan modern dengan tetap menghormati lingkungan alam Wehor.

5.1.1. konsep Tapak

Konsep tapak untuk kawasan wisata Wehor dengan penerapan elemen arsitektur vernakular Belu bertujuan untuk menciptakan sebuah destinasi yang tidak hanya menawarkan keindahan alam tetapi juga kekayaan budaya yang otentik. Penataan ruang yang responsif terhadap alam, penggunaan material lokal, dan integrasi elemen-elemen vernakular dalam skala tapak akan menghasilkan sebuah lanskap budaya yang unik, berkelanjutan, dan memberikan pengalaman yang mendalam bagi para pengunjung.



Gambar 5.1 Konsep Tapak
Sumber : Olahan Pribadi 2025

5.1.2 Konsep Penzoningan



Gambar 5. 1 Konsep Penzoningan

Sumber : Olahan Penulis

Pembagian zona dalam tapak berdasarkan sifat dan area tersebut

1. Zona Akomodasi terdiri dari:

- Resort/villa
- Glamping area
- Camping ground
- Toilet & fasilitas pendukung

2. Zona Penerimaan terdiri dari

- Gerbang utama
- Area parkir
- Pos keamanan
- Pusat informasi & tiket
- Area drop-off

3. Zona Edukasi terdiri dari :

- Pusat konservasi alam
- Area observasi flora & fauna
- Museum mini / galeri informasi geologi Pos Jaga

5.1.3 Konsep entrance dan Sirkulasi



*Gambar 5.3 keluar masuk
Sumber gambar penulis*

5.1.4 konsep Tata Massa Bangunan

Pola pengaturan Terpusat dan Linier adalah gagasan dari pola pengaturan waktu di Kawasan wisata wehor, menurut temuan analisis.



*Gambar 5.4 Tata Masa Bngunan
Sumber : Olahan Pribadi, 2025*

5.1.5 konsep kebisingan

Menciptakan lingkungan wisata yang nyaman dan bebas kebisingan kawasan wisata wehor sangat penting untuk tidak mengganggu para aktivitas di dalam ruangan dan aktivitas pengunjung wisatawan.

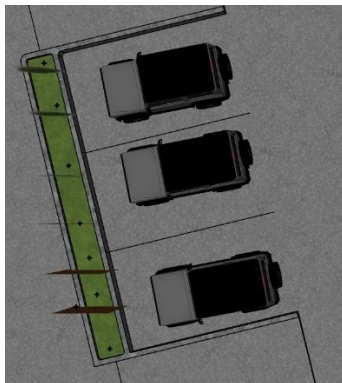


Gambar 5.5 Kebisingan
Sumber : Olahan Pribadi, 2025

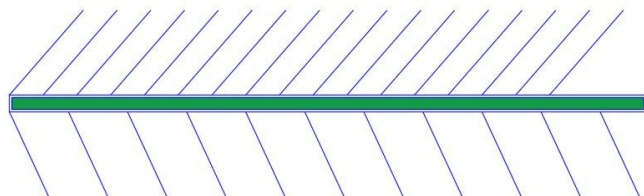
5.1.6. Konsep Parkiran

1. Konsep Penentuan Letak Parkir

Parkir Berada Pada Beberapa Titik Yaitu Tempat Parkir Untuk Pengunjung Dan Pengelola Roda 2 Dan Roda 4.



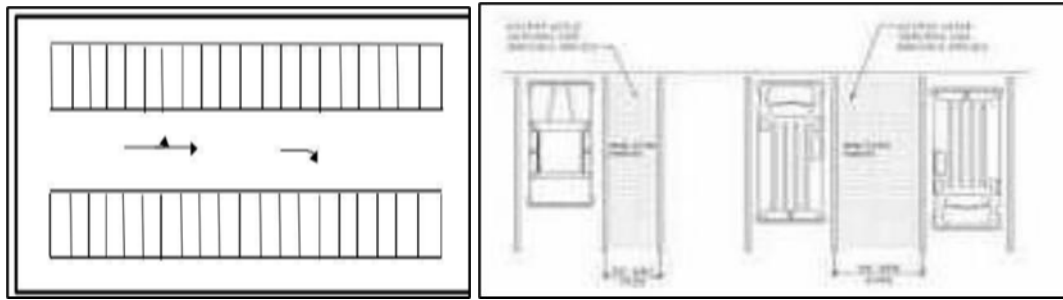
Roda 4



Roda 2

2. Konsep Pola Parkir

pola parkir yang digunakan ialah pola parkir 90°



Gambar 5.6 Parkiran
Sumber : Olahan Pribadi,2025

5.1.7. Konsep Bangunan

Pemilihan material tapak yang tepat sangat penting untuk menciptakan tampilan yang estetik dan fungsional pada sebuah bangunan. Dengan mempertimbangkan gaya arsitektur bangunan, kondisi lingkungan, dan anggaran yang tersedia, Anda dapat memilih material yang paling sesuai.



Gambar 5.7 Konsep Bngunan
Sumber : Olahan Pribadi,2025

5.2. Konsep Bentuk Bangunan dan Tampilan Bangunan

Bentuk dasar bangunan mengikuti bentuk asli rumah adat Belu dengan pendekatan Transformasi Arsitektur Belu. Ini menggabungkan beberapa bentuk tradisional, dengan mempertimbangkan fungsi dan ekspresi, dengan tujuan untuk mencerminkan etnis Belu di ruang kantor. Kabupaten Belu dijadikan motif dalam perancangan Transformasi Arsitektur untuk menciptakan citra komunitas Belu dengan menjadi simbol budaya arsitektur.

Belu. Dan menggunakan beberapa metoda Transformasi yaitu:

- metode repetisi dengan memperbanyak atau pengulangan suatu

elemen

- metode modifikasi dengan teknik eksegarasi melakukan metoda dengan teknik matra pengulangan suatau arsitektur dari 3 dimensi/trimatra menajdi 2 dimensi/dwimatra

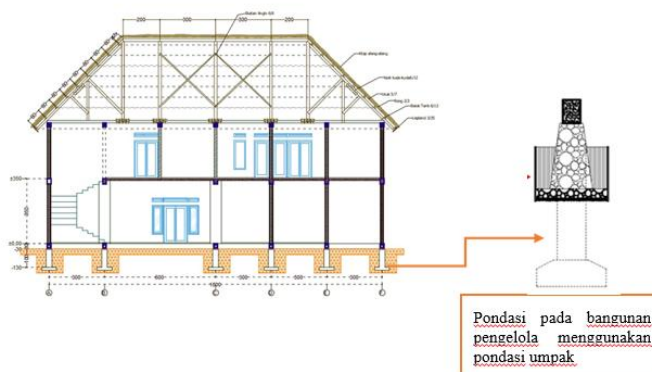


Gambar 5.2 Konsep Bngunan
Sumber : Olahan Pribadi,2025

Ma 5.3. Konsep Struktur Bangunan

5.3.1. Struktur Bawah (Sub Struktur)

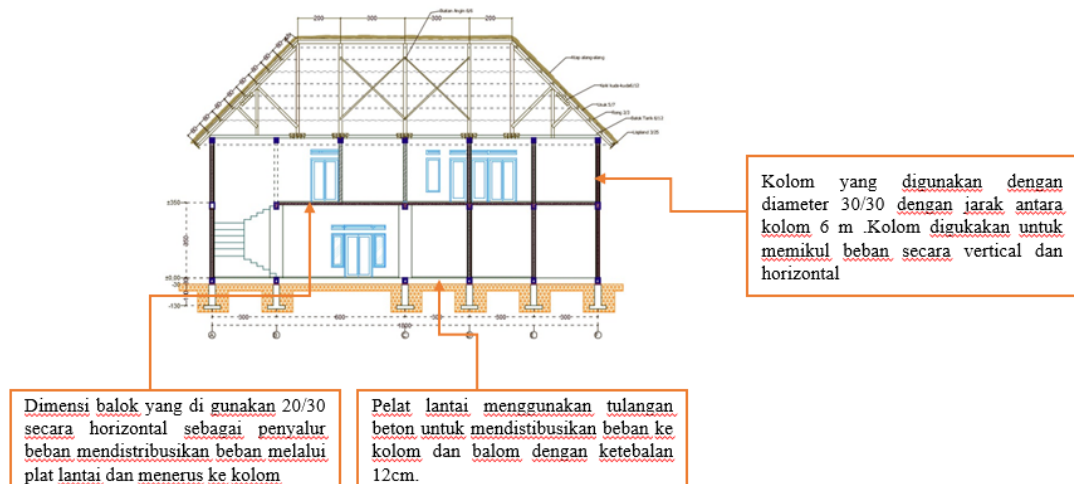
Struktur bawah (Sub Struktur) yang digunakan pada Desain Kawasan Wisata yaitu menggunakan Pondasi Umpak dan Foot Plat.



Gambar 5.9 Konsep Sub Struktur
Sumber : Olahan Pribadi,2025

5.3.2. Struktur Tengah

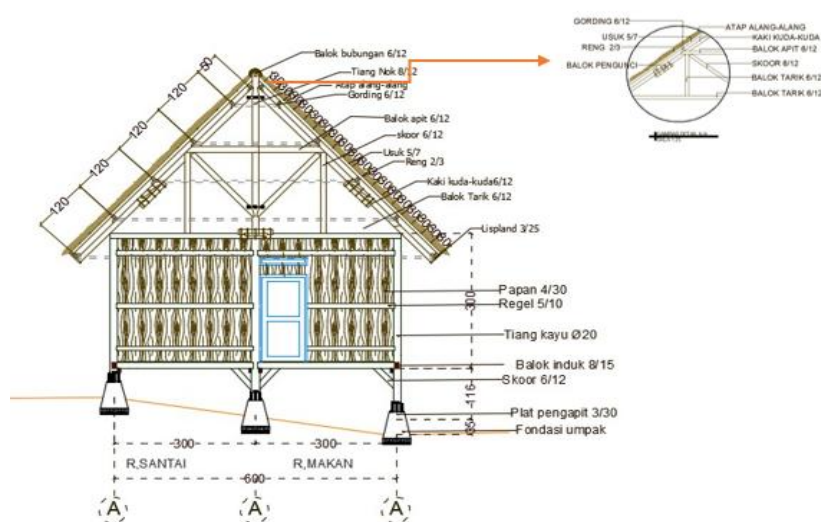
Kolom digunakan untuk struktur perantara (suprastruktur) Gedung Pengelola Kawasan Wisata Kabupaten Belu. Kolom berperan penting dalam menopang beban vertikal pada bangunan. Pada struktur pusat digunakan rangka kaku sebagai sistem struktur dan terdiri dari:



Gambar 5.10 Konsep Struktur Tengah
Sumber : Olahan Pribadi,2025

5.3.3. Struktur Atas (Upper Struktur)

Struktur Atas (Upper Struktur) yang digunakan yaitu struktur Kayu.



Gambar 5.11 Konsep Struktur Tengah
Sumber : Olahan Pribadi,2025

5.4. KONSEP MATERIAL BANGUNAN

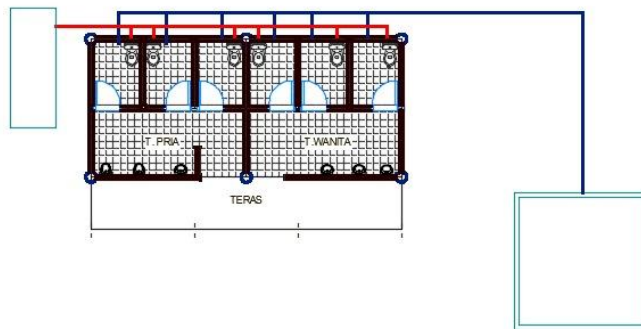


Gambar 5.12 Konsep Material Bnagunan
Sumber : Olahan Pribadi,2025

5.5. KONSEP UTILITAS

5.5.1. KONSEP PENYEDIA AIR BERSIH

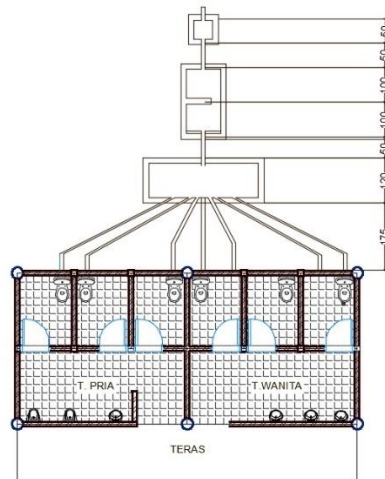
Untuk menyuplai air bersih di lokasi, menggunakan PDAM yang menyediakan air bersih dengan relatif mudah. Berdasarkan kondisi lokasi, sistem penyediaan air minum yang digunakan menggunakan reservoir dan cara kerjanya dengan mengumpulkan air terlebih dahulu ke dalam reservoir kemudian dipompa dan didistribusikan ke seluruh area bangunan.



Gambar 5.12 Konsep Penyedia Air Bersih
Sumber : Olahan Pribadi,2025

5.5.2. KONSEP PEMBUANGAN AIR KOTOR

Air limbah disaring dan diolah untuk digunakan dalam penyiraman tanaman.

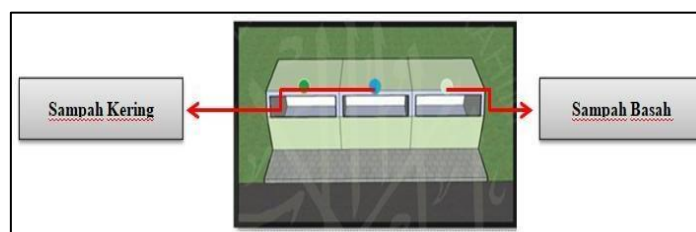


Gambar 5.13 Konsep Pembuangan Air Kotor
Sumber : Olahan Pribadi, 2025

5.5.3. SISTEM PEMBUANGAN SAMPAH

Sistem pengolahan limbah yang digunakan adalah:

- sampah setiap ruangan dipisahkan menjadi sampah kering, sampah organik basah dikumpulkan di setiap gedung.
- sampah dari pilar ruangan dikumpulkan di wadah sampah pusat dan diangkut ke TPA. sampah organik basah dapat dijadikan pupuk bagi tanaman di sekitarnya, dan sampah kering seperti sampah plastik dapat didaur ulang



Gambar 5.14 Konsep Pembuangan Sampah
Sumber : Olahan Pribadi, 2025

5.5.4. SISTEM MEKANIKA ELEKTRIKAL

Listrik disuplai oleh PLN yang saluran transmisinya tersebar di seluruh properti. Berdasarkan status sistem kelistrikan yang ada di lokasi, sistem kelistrikan yang digunakan adalah:

- Penggunaan saluran listrik dari PLN
- Penggunaan genset sebagai sumber listrik darurat jika terjadi pemadaman listrik dari PLN



*Gambar 5.15 Konsep Mekanika Elektrikal
Sumber : Olahan Pribadi, 2025*